

ANALISIS PENGGUNAAN KATA SAPAAN PADA JUDUL BERITA

TABLOID SOCCER

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Disusun Oleh:

RIBUT SETYARINI

A 310 100 203

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.Ahmad Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax:

715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra.Atiqa Sabardila,M.Hum.

NIK : 472

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Ribut Setyarini

NIM : A 310100203

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGGUNAAN KATA SAPAAN PADA
JUDUL BERITA TABLOID *SOCCER***

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan seperlunya.

Surakarta, 10 Juni 2014

Pembimbing,

Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.

NIK.472

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN KATA SAPAAN PADA JUDUL BERITA

TABLOID *SOCCER*

Ribut Setyarini, A 310100203, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl.A.Yani Pabelan Kartasura Tromol Pos 1 Surakarta 57102,
Telp. (0271) 717417, Fax. (0271) 715448.

Rinisetya92@yahoo.co.id

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penggunaan kata sapaan pada judul berita tabloid *Soccer*, (2) memaparkan alasan yang melatarbelakangi penggunaan kata sapaan pada judul berita tabloid *Soccer*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan dengan jenis penelitian metode padan referensial dan metode padan ortografis. Objek penelitian ini berupa kata sapaan dalam judul berita tabloid *Soccer*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata sapaan ditemukan dari 29 data judul berita terdapat 30 kata sapaan. Penggunaan kata sapaan tersebut dengan rincian 4 sapaan berdasarkan kaitan dengan bentuk fisik, 14 sapaan berdasarkan kaitan dengan sifat, 9 sapaan berdasarkan kaitan dengan nama asli, dan 3 sapaan berdasarkan kaitan dengan nama hewan. Saran yang direkomendasikan bahwa masyarakat hendaknya menerima bentuk sapaan pada judul berita sebagai bentuk sapaan untuk mengundang orang tertentu agar memberikan reaksi baik.

Kata kunci : kata sapaan, judul berita tabloid *Soccer*

A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia diciptakan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain dalam setiap kegiatan untuk menjalin hubungan bermasyarakat agar tercapai manusia yang damai dan sejahtera. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut manusia membutuhkan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Alat komunikasi tersebut berupa bahasa.

Bahasa mempunyai peranan penting dalam berinteraksi bagi manusia. Bahasa dapat digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, keinginan, perasaan, dan pengalamannya kepada orang lain. Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi maka batasan pengertian bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Bahasa terdiri atas bahasa lisan dan tulisan. Bahasa lisan dipergunakan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan sesama di masyarakat. Bahasa tulis misalnya terdapat dalam wacana tulis. Wacana tulis artinya wacana yang disampaikan dengan bahasa tulis atau melalui media tulis. Untuk dapat menerima atau memahami wacana tulis, maka si penerima atau pembaca harus membacanya.

Masyarakat sebagai pemakai bahasa dalam berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai bentuk komunikasi, mereka menggunakan media yang berbeda-beda. Selain digunakan sebagai sarana dan media komunikasi antar anggota masyarakat, bahasa juga dapat digunakan dalam berbagai bidang. Salah satu bidang yang memakai bahasa tulis adalah koran. Dalam koran khususnya, ada beberapa rubrik berita yang tersaji diantaranya yaitu rubrik politik, rubrik olah raga, rubrik iklan, dan rubrik kriminal. Rubrik-rubrik tersebut hampir setiap hari mendominasi dalam koran harian, di mana koran harian tersebut menjadi tumpuan utama masyarakat dalam memperoleh informasi atau berita.

Dari keseluruhan isi teks media cetak yang menjadi pokok berita yang sering menjadi menarik minat baca adalah judul artikel. Judul dalam artikel menggunakan berbagai bahasa yang bervariasi di antaranya adalah penggunaan campur kode dan alih kode, bahasa dalam iklan, penggunaan gaya bahasa, kelas kata, majas hiperbola, kata sapaan, dan lain-lain.

Dalam proses berkomunikasi penyapa biasanya menggunakan kata sapaan untuk menyapa lawan bicaranya. Hubungan ini dapat berupa hubungan kekerabatan atau bukan kekerabatan. Jenis hubungan antar penyapa dengan yang dipergunakan untuk menyapa lawan bicara. Kata sapaan yang diungkapkan Chaer (2011: 107) merupakan kata-kata yang digunakan untuk menyapa, menegur, atau menyebut orang kedua,

atau orang yang diajak bicara. Kata sapaan ini tidak mempunyai perbendaharaan sendiri, tetapi menggunakan kata-kata dari perbendaharaan kata *nama diri* dan kata *nama perkerabatan*.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini terdapat sasaran yang akan diteliti, sasaran dalam penelitian itu disebut dengan objek penelitian. Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kata sapaan dalam judul berita tabloid *Soccer*.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Mahsun (2012: 92) menyatakan bahwa metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti yang menjadi data berupa data-data tertulis yaitu penggunaan kata sapaan pada judul berita tabloid *Soccer*. Data dalam penelitian ini diambil dari judul berita tabloid *Soccer*.

Adapun teknik lanjutan dari metode simak yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Teknik catat adalah teknik untuk mengetahui realisasi fonem-fonem tertentu, tidak hanya cukup dengan mendengarkan bunyi-bunyi yang dihasilkan informan, tetapi juga harus melihat bagaimana bunyi itu dihasilkan (Mahsun, 2012: 131). Data yang sudah dibaca kemudian dicatat sehingga menjadi proses pengumpulan data.

Validasi Data yang akan dilakukan yaitu data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Validasi ini merupakan jaminan bagi kemantapan simpulan dan tafsir makna sebagai hasil penelitian (Sutopo, 2002: 77-78). Dengan data perbandingan antara data dari sumber data yang satu dengan sumber data yang lain sehingga keabsahan dan kebenaran data akan diuji oleh sumber data yang berbeda. Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.

Tahapan analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena pada tahapan ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah metode padan atau metode identitas.

Sudaryanto (1993:13) mengemukakan bahwa metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya berada di luar bahasa,

terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan. Metode padan yang akan digunakan dalam analisis data menggunakan metode padan referensial dan metode padan ortografis.

Metode padan referensial adalah metode padan yang penelitiannya berupa referensi bahasa. Referen bahasa adalah kenyataan atau unsur luar bahasa yang ditunjuk satuan kebahasaan. Metode referensial ini digunakan untuk menentukan identitas satuan kebahasaan melihat referen yang ditunjuk. Metode referensial ini untuk menganalisis tujuan penelitian yang kedua yaitu faktor apa saja yang melatarbelakangi munculnya kata sapaan pada judul berita di Tabloid *Soccer*.

Contoh analisis:

Nama	Sapaan	Alasan
Ribut Setyarini	Cebret	Karena orangnya yang cerewet dan usil tidak bisa diam.

Dari data di atas, nama sapaan *Cebret* ditujukan kepada *Ribut Setyarini* karena kebiasaan dia yang cerewet dan usil tidak bisa diam. Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa sapaan tersebut terjadi berdasarkan penggolongan arti yaitu berdasarkan sifatnya.

Metode padan ortografis adalah metode padan yang alat penentunya berupa bahasa tulis. Metode ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kata-kata homofon.

Contoh analisis:

Nama	Sapaan
Ribut Setyarini	Cebret

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa Ribut setyarini hanya mempunyai kata sapaan “Cebret” saja.

C. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Kata Sapaan pada Judul Berita Tabloid Soccer

Data yang dikumpulkan peneliti, penggunaan kata sapaan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Sapaan Kaitan dengan Bentuk Fisik

Berikut data-data sapaan kaitan dengan bentuk fisik pada judul berita tabloid Soccer.

- (1) *Rodrigo Palacio* hanya mempunyai sapaan *Si Rambut Rattail* (Soccer, 11 Januari 2014).
- (2) *Wayne Mark Rooney* hanya mempunyai sapaan *Shrek* (Soccer, 4 Januari 2014).
- (3) *Davie Dodds* hanya mempunyai sapaan *Manusia Gajah* (Soccer, 11 Januari 2014).

Berdasarkan data (1) di atas, *Rodrigo Palacio* disapa *Si Rambut Rattail*. Sapaan *Si Rambut Rattail* tidak terkait dengan nama asli melainkan terkait dengan bentuk fisik dengan model

rambut yang dikepang dibagian belakang yang jumlahnya hanya tiga kepangan saja. Ciri fisik berbadan tinggi dan berkulit putih.

Berdasarkan data (2) di atas, *Wayne Mark Rooney* disapa *Shrek*. Sapaan tersebut tidak terkait dengan nama asli melainkan bentuk fisik dengan rupa yang buruk seperti pada tokoh kartun monster yang warna tubuhnya hijau dan memiliki buruk rupa. Ciri fisik muka buruk rupa, berkulit putih, dan berjidat lebar.

Berdasarkan data (3) di atas, *Davie Dodds* disapa *Manusia Gajah*. Sapaan tersebut tidak terkait dengan nama asli melainkan dengan bentuk fisik dengan permainan yang ngotot dan habis-habisan menghabisi lawan. Gajah berarti binatang menyusui, bergading, berkaki besar, berkulit tebal, berbulu abu-abu (ada juga yang putih), berdaun telinga lebar, dan hidupnya menggerombol di hutan (Depdiknas, 2007:327). Ciri fisik berkulit putih, berambut pirang, dan berhidung besar.

b. Sapaan Kaitan dengan Sifat

Berikut data-data sapaan kaitan dengan sifat pada judul berita tabloid *Soccer*.

- (4) *Putra Praeka* hanya mempunyai sapaan *Pemain ke-12* (*Solopos*, 13 Desember 2013).
- (5) *Luis Suarez* hanya mempunyai sapaan *El Pistolero* (*Soccer*, 11 Januari 2014).
- (6) *Eusebio Ferreira da Silva* hanya mempunyai sapaan *The Black Panther* (*Soccer*, 5 Januari 2014).

Berdasarkan data (4) di atas, *Putra Praeka* disapa *Pemain Ke-12* tidak terkait dengan nama asli melainkan berdasarkan sifat. Sapaan *Pemain ke-12* digunakan karena diambil dari nama kesebelasan sepak bola Indonesia yang berarti pertahanan. Ciri fisik berbadan pendek, kurus, dan berkulit putih.

Berdasarkan data (5) di atas, *Luis Suarez* disapa *El Pistolero*. Sapaan *El Pistolero* tidak terkait nama asli melainkan dengan sifat. Sapaan tersebut diambil dari bahasa latin. *El Pistolero* berarti kemampuan untuk menggiring bola dan menciptakan peluang buat rekannya. *Suarez* juga mempunyai sapaan lain yaitu “Cannibal Of Ajak” yang berarti menggigit bahu lawan main.

Berdasarkan data (6) di atas, *Eusebio Ferreira da Silva* disapa *The Black Panther*. Sapaan tersebut tidak terkait dengan nama asli melainkan dengan sifat. Sapaan *The Black Panther* diambil dari bahasa Inggris. Sapaan *The Black Panther* berarti pencetak gol terbanyak, kecepatan, kelihaian, dan keterampilan mengolah bola. Selain itu, dia juga memiliki ciri fisik berkulit hitam.

c. Sapaan Kaitan dengan Nama Asli

Berikut data-data sapaan terkait dengan nama asli pada judul berita tabloid *Soccer*.

- (7) *Aburizal Bakrie* hanya mempunyai sapaan *Ical* (*Solopos*, 19 Februari 2014).
- (8) *Jaslyin Farella Nurul Jannah* hanya mempunyai sapaan *Ela* (*Solopos*, 22 Desember 2013).
- (9) *Soekarno* hanya mempunyai sapaan *Bung Karno* (*Solopos*, 14 Desember 2013).

Berdasarkan data (7) di atas, *Aburizal Bakrie* disapa *Ical*. Sapaan tersebut terkait dengan nama asli karena diambil dari sebagian suku kata ketiga nama asli yaitu [iz] yang diikuti suku keempat dari nama asli yaitu [al].

Berdasarkan data (8) di atas, *Jaslyin Farella Nurul Jannah* disapa *Ela*. Sapaan tersebut berkaitan dengan nama diri karena diambil dari sebagian suku kata keempat nama asli yaitu [el] yang diikuti suku kelima dari nama asli yaitu [la]. Ciri fisik berbadan pendek, agak gendut, dan berkulit sawo matang.

Berdasarkan data (9) di atas, *Soekarno* disapa *Bung Karno*. Sapaan tersebut masih terkait dengan nama asli yang diambil dari suku kedua yaitu [kar] diikuti suku ketiga yaitu [no]. Sapaan *Bung* yang berarti abang atau panggilan akrab kepada seorang laki-laki (Depdiknas, 2007:176). Ciri fisik berbadan tinggi tegap, gagah, dan berkulit putih.

d. Sapaan Kaitan dengan Nama Hewan

Berikut data-data sapaan kaitan dengan nama hewan pada judul berita tabloid *Soccer*.

- (10) *Alexandre Pato da Silva* hanya mempunyai sapaan *Si Bebek* (*Soccer*, 4 Januari 2014).

- (11) *Mesut Ozil* hanya mempunyai sapaan *Si Burung Hantu* (Soccer, 11 Januari 2014).
- (12) *Trifon Marinov Ivanov* hanya mempunyai sapaan *Serigala Bulgaria* (Soccer, 11 Januari 2014).

Berdasarkan data (10) di atas, *Alexandre Pato* da Silva disapa *Si bebek*. Sapaan tersebut tidak terkait dengan nama asli melainkan dengan sifat karena berasal dari nama kota dimana pemain sepak bola ini tinggal yaitu kota bebek putih bukan karena dia mirip bebek. Sapaan tersebut berasal dari Brazil. *Si* termasuk pemarkah yang bergabung dengan nomina bernyawa. Bebek berarti itik (Depdiknas, 2007:119). Ciri fisik berkulit putih dan berjenggot.

Berdasarkan data (11) di atas, *Mesut Ozil* disapa *Si Burung Hantu*. Sapaan tersebut tidak terkait dengan nama asli melainkan dengan sifat, bukan karena dia mirip burung hantu melainkan pengoperan bola yang teliti meliputi sudut yang luas. *Si* termasuk pemarkah yang bergabung dengan nomina bernyawa. Ciri fisik berbadan tinggi, hidung mancung, dan berkulit sawo matang.

Berdasarkan data (12) di atas, *Trifon Marinov Ivanov* disapa *Serigala Bulgaria*. Sapaan tersebut tidak terkait dengan nama asli melainkan dengan bentuk fisik karena wajahnya yang seram dengan rahang yang besar ditambah lagi dengan jambangnya yang dibiarkan lebat. Serigala berarti binatang liar yang bentuknya seperti anjing dan warna bulunya kuning kelabu (Depdiknas, 2007:1049). Ciri fisik berbadan tinggi, berambut gondrong, dan berjambang tebal.

2. Alasan yang Melatarbelakangi Penggunaan Kata Sapaan pada Judul Berita Tabloid Soccer

Dari data yang dikumpulkan, alasan yang melatarbelakangi terbentuknya penggunaan kata sapaan pada judul berita tabloid Soccer dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- (1.1) *Si Rambut rattail* merupakan kata sapaan dari *Rodrigo Palacio*.
- (2.1) *Shrek* merupakan kata sapaan dari *Wayne Mark Rooney*.
- (3.1) *Manusia Gajah* merupakan kata sapaan dari *Davie Dodds*.
- (4.1) *Manusia Kaca* merupakan kata sapaan dari *Arjen Robben*.
- (5.1) *Pemain ke-12* merupakan kata sapaan dari *Putra Praeka*.
- (6.1) *El Pistolero* merupakan kata sapaan dari *Luis Suarez*.
- (7.1) *The Black Panther* merupakan kata sapaan dari *Eusebio Ferreira da Silva*.
- (8.1) *Si Tendangan Geledak* merupakan kata sapaan dari *Eri Irianto*.
- (9.1) *Ibracadabra* merupakan kata sapaan dari *Zlatan Ibrahimovic*.
- (10.1) *El Nino* merupakan kata sapaan dari *Fernando Jose Torres Sanz*.

Data (1.1) sapaan *Si Rambut Rattail* digunakan karena bentuk fisik *Rodrigo Palacio* karena rambutnya yang unik. Bentuk rambut yang dimiliki *Rodrigo* yaitu model rambut yang dikepang tiga dibagian belakang kepala. Sehingga pemain sepak bola ini mudah dikenali oleh teman-temannya. sapaan tersebut tidak menimbulkan efek negatif. Berdasarkan deskripsi di atas, sapaan *Si Rambut rattail* termasuk penggolongan sapaan berdasarkan arti bentuk fisik.

Data (2.1) sapaan *Shrek* digunakan pemain sepak bola Manchester United. Alasan yang mendasari karena bentuk raut muka seperti monster yang warna tubuhnya hijau dan memiliki buruk rupa. Berdasarkan deskripsi di atas, sapaan *Shrek* termasuk penggolongan sapaan berdasarkan arti bentuk fisik.

Data (3.1) sapaan *Manusia Gajah* digunakan karena permainan yang ngotot dan habis-habisan menghabisi lawan. Alasan yang mendasari karena penampilan yang ngotot dan habis-habisan hingga permainan usai agar mendapatkan juara dalam pertandingan. Berdasarkan deskripsi di atas, sapaan *Manusia Gajah* termasuk penggolongan sapaan berdasarkan arti bentuk fisik.

Data (4.1) sapaan *Manusia Kaca* digunakan karena bentuk fisik *Arjen Robben* yang sering mengalami cedera saat bermain bola. Oleh karena itu, orang-orang menjuluki dia dengan julukan *Manusia Kaca*. *Manusia Kaca* berarti seseorang yang mudah terluka seperti kaca yang pecah. Berdasarkan deskripsi di atas, sapaan *Manusia Kaca* termasuk penggolongan sapaan berdasarkan arti bentuk fisik.

Data (5.1) sapaan *Pemain Ke-12* digunakan karena diambil dari nama kesebelasan sepak bola Indonesia yang berarti pertahanan. Alasan yang mendasari karena *Pemain ke-12* itu merupakan pertahanan dari sebuah kesebelasan. Berdasarkan

deskripsi di atas, sapaan *Pemain Ke-12* termasuk penggolongan sapaan berdasarkan arti.

Data (6.1) sapaan *El pistolero* digunakan karena kemampuannya untuk menggiring bola dan menciptakan peluang buat rekannya. Sapaan tersebut mencirikan *Luis suarez* dalam kegigihannya mencetak gol di lapangan. *El pistolero* berasal dari bahas latin yang berarti kemampuan untuk menggiring bola. Berdasarkan deskripsi di atas, sapaan *El pistolero* termasuk penggolongan sapaan berdasarkan asal karena diperoleh dari penyerapan bahasa asing.

Data (7.1) sapaan *The Black Panther* diambil dari bahasa Inggris. Sapaan tersebut digunakan karena dia merupakan pencetak gol terbanyak, kecepatan, kelihaian, dan keterampilan mengolah bola pencetak gol terbanyak, kecepatan, kelihaian, dan keterampilan mengolah bola yang sangat mengagumkan. Berdasarkan deskripsi di atas, sapaan *The Black Panther* termasuk penggolongan sapaan berdasarkan asal karena diperoleh dari penyerapan bahasa asing.

Data (8.1) sapaan *Si Tendangan Geledak* diambil dari bahasa jawa. Alasan yang mendasari sapaan tersebut karena pemain sepak bola Persebaya ini memiliki tendangan yang sangat dahsyat seperti petir yang bergemuruh. Selain itu, *Eri* juga dikenal sebagai gelandang tangguh dan sering melakukan tackle keras.

Berdasarkan deskripsi di atas, sapaan *Si Tendangan Geledak* termasuk penggolongan sapaan berdasarkan bentuk arti.

Data (9.1) sapaan *Ibracadabra* digunakan karena pertandingan sepak bola dia dikenal dengan menyihir bola dengan berbuah gol-gol indah, fantastik, dan tentunya bombastis. Alasan yang mendasari karena dia sering melakukan hal-hal yang spektakuler. Berdasarkan deskripsi di atas, sapaan *Ibracadabra* termasuk penggolongan sapaan berdasarkan arti.

Data (10.1) sapaan *El Nino* digunakan karena sepak terjangnya dalam permainan sepak bola membawa bencana bagi lawannya. Alasan utama yang mendasari karena pemain club Chelsea ini merupakan pemain yang dapat membobol pertahanan lawan dengan aksinya di lapangan. Sapaan *El Nino* berasal dari bahasa latin. Berdasarkan deskripsi di atas, sapaan *El Nino* termasuk penggolongan sapaan berdasarkan asal karena diperoleh dari penyerapan bahasa asing.

D. Temuan

Temuan studi yang mendekati penelitian ini adalah penelitian Yulida, Asa, dan Jumartini. Persamaan dengan penelitian Yulida dan Asa terdapat pada rumusan masalah yang sama-sama menganalisis penggunaan kata sapaan. Perbedaan pada penelitian Asa yaitu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kata sapaan. Selain itu perbandingan dengan penelitian Jumartini yaitu hasil penelitian yang

telah dilakukan berupa bahasa *facebook* yang digunakan dalam pergaulan waktu diinternet dan mendiskripsikan makna terjadinya penggunaan variasi sapaan di *facebook*, susunan kalimatnya tidak menggunakan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) yang dilatarbelakangi oleh banyaknya penanggalan kalimat, kelompok kata dan suku kata, kalimat-kalimatnya biasanya berupa kalimat tunggal, sering mengadu kosakata yang terpengaruh dialek atau bahasa daerah, kosakata yang dipakai biasanya berwujud kosakata yang sangat umum dan mudah dimengerti. Penelitian tersebut tidak terdapat persamaan melainkan perbedaan yang melatarbelakanginya.

E. Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya)*. Surakarta: Rajawali Perss.
- Sutopo. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Pustaka Cakra.